

		SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
Kode Dokumen: <i>(isikan No dokumen SPMI)</i>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Disaster Manajemen	WU01302	Mata Kuliah Wajib Universitas	T= 2	P= 1	I (SATU)	17 Oktober 2022
OTORITASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
	 Suryani, SKM,M.Kes(Epid)		 Suryani, SKM, M.Kes(Epid)		  Rina Aprianti, SKM, MPH	
CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK						

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-1 (S10)	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
	CPL-2 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya dalam <i>Public Health Disaster</i> .	
	CPL-3 (KU2)	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam <i>Public Health Disaster</i> .	
	CPL-4 (KK4)	Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesmas (<i>cultural competency/ local wisdom skill</i>)	
	CPL-6 (P2)	Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensi.	
	Capaian pembelajaran mata kuliah (cpmk)		
	CPMK-1	Mampu Menguasai Konsep Bencana	
	CPMK-2	Mampu Menguasai Karakteristik Bencana	
	CPMK-3	Mampu Menguasai Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana	
	CPMK-4	Mampu Menguasai Model Dan Konsep	
	CPMK-5	Mampu Menguasai Pencegahan dan Mitigasi	
	CPMK-6	Mampu Menguasai Manajemen Pemetaan	
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar bencana	
	Sub-CPMK2	Menjelaskan karakteristik bencana	
Sub-CPMK3	Menjelaskan dan menganalisa karakteristik bencana		
Sub-CPMK4	Menjelaskan paradigma penanggulangan bencana		
Sub-CPMK5	Menjelaskan prinsip dasar manajemen bencana		
Sub-CPMK6	Menjelaskan manajemen bencana		

	Sub-CPMK7	Menjelaskan terminologi pencegahan dan mitigasi.				
	Sub-CPMK8	Menjelaskan dan mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana.				
	Sub-CPMK9	Menjelaskan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi				
	Sub-CPMK10	Menjelaskan terminologi PB/PRB				
	Sub-CPMK12	Menjelaskan Prinsip Kesiapsiagaan				
	Sub-CPMK13	Menjelaskan langkah-langkah kesiapsiagaan.				
		Menjelaskan manajemen pemetaan				
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
	SUB CPMK 1	√	√		√	√
	SUB CPMK 2	√	√		√	√
	SUB CPMK 3	√	√		√	√
	SUB CPMK 4	√	√		√	√
	SUB CPMK 5	√		√	√	√
	SUB CPMK 6	√		√	√	√
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar bencana, karakteristik bencana, menganalisa karakteristik bencana, paradigma penanggulangan bencana, prinsip dasar manajemen bencana, manajemen bencana, terminologi pencegahan dan mitigasi, mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana, langkah-langkah pencegahan dan mitigasi, terminologi PB/PRB, Prinsip Kesiapsiagaan, langkah-langkah kesiapsiagaan dan juga Menjelaskan tentang manajemen pemetaan.					

<p>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</p>	<p>Konsep Dasar Bencana Karakteristik Bencana Menganalisa Karakteristik Bencana Paradigma Penanggulangan Bencana Prinsip Dasar Manajemen Bencana Manajemen Bencana Terminologi Pencegahan Dan Mitigasi. Mengidentifikasi Cakupan Lokasi Bencana, Jumlah Korban, Kerusakan Prasarana. Langkah-Langkah Pencegahan Dan Mitigasi Terminologi Pb/Prb Prinsip Kesiapsiagaan Langkah-Langkah Kesiapsiagaan. Manajemen Pemetaan</p>
<p>Pustaka</p>	<p>Utama :</p> <p>[1] Pelakasna harian BAKORNAS PB. 2007. Pedoman penanggulangan bencana banjir. Jakarta [2] Peace Corp. 2001. <i>Disaster preaparedness and mitigasi</i>. Washington. [3] Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja BPBD. [4] Tjutju Yuniarsih,.2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit : Alfabeta [5] Canadian Standars sociation. 1997. <i>Risk Management Guideline for decision- makers</i>. CAN/CSA-Q850-97. [6] Manitoba health. 1997. <i>A planning framework to promote preserve and protect the health of manitoba winningpeg: goverment of manitoba</i>. [7] UNDP and DMTP.1994. <i>Disaster Mitigation</i>. United Kingdom [8] nited Nations Inter-Agency Secretariat of the International Strategy for <i>Disaster Reduction) UN/ISDR</i>. http://www.unisdr.org/wcdr . [9] Becker, Huselid and Ulrich, 2001. The HR Scorecard: Linking People, Strategy, and Performance. [10] United Nations Inter-Agency Secretariat of the International Strategy for <i>Disaster Reduction) UN/ISDR</i>. http://www.unisdr.org/wcdr . [11] UNDP and DMTP.1994. <i>Disaster Mitigation</i>. United Kingdom</p>

	<p>[12] Aprianti, R., Ningsih, D. P. S., Rahmawati, I., Fitriani, D., Wulan, S., & Giena, V. P. (2022). <i>Kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa SDN 1 Kota Bengkulu</i></p> <p>[13] Aprianti, R., Ningsih, D. P. S., Khairani, N., & Effendi, S. U. (2023). <i>Edukasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu</i></p> <p>[14] Aprianti, R., et al. (2024). <i>Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa bumi di SMP N 07 Kota Bengkulu</i></p> <p>[15] Effendi, S. <i>Terapi Aktivitas Kelompok "peningkatan Fungsi Kognitif pada Lnasia d Panti Tresna Werdha di Bengkulu.</i></p>	
	Pendukung :	
	<p>[1] Perpres Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.</p> <p>[2] Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat.</p> <p>[3] Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	<p>1. Presentasi Materi Pertemuan 1 s.d 14 dalam bentuk power point</p> <p>2. Youtube</p>	Laptop, Mouse, LCD, Laser pointer, Speaker, White board, Spidol, Gambar
Dosen Pengampu	1. 2. Suryani, SKM, M.Kes(Epid)	
Mata Kuliah Syarat	Disaster Manajemen	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK 1 Konsep Dasar Bencana	1.1 Ketepatan menjelaskan Defenisi Bencana	1. kriteria: pedoman penilaian dalam analisis Defenisi Bencana	a. Kuliah b. Proses Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case methode) [PB: 1X(3X50')]	-	1. Konsep Dasar Bencana	3

		<p>1.2 Ketepatan menjelaskan Jenis-jenis bencana</p> <p>1.3 Ketepatan menjelaskan analisis risiko bencana</p> <p>1.4 Pandangan kebencanaan</p>	<p>2. Jenis jenis bencana</p> <p>3. Analisis resiko bencana</p> <p>4. Pandangan kebencanaan.</p> <p>5. Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b) partisipasi</p>	<p>c. Penugasan Tugas 1 : Membuat ringkasan materi kuliah. [PT: 1X(3X60')] [BM: 1X(3X60')]</p>			
3,4	Sub-CPMK 2 Karakteristik Bencana (C-2)	<p>2.1 Ketepatan menjelaskan Kondisi kebencanaan secara global</p> <p>2.2 Ketepatan menjelaskan kondisi kebencanaan di Asia</p> <p>2.3 Ketepatan menjelaskan kondisi kebencanaan di indonesia</p> <p>2.4 Ketepatan menjelaskan kondisi</p>	<p>2.5 Kriteria:pedoman penilaian dalam Kondisi kebencanaan secara global</p> <p>1. kondisi kebencanaan di Asia</p> <p>2. kondisi kebencanaan di Bengkulu</p> <p>3. Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b) partisipasi</p>	<p>a. Kuliah b. Proses Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case methode</i>) [PB: 1X(3X50')] c. Penugasan Tugas 2 : Membuat ringkasan materi kuliah. [PT: 1X(3X60')] [BM: 1X(3X60')]</p>	-	1. Konsep dan karakteristik Bencana	3

		kebencanaan di Bengkulu					
5,6	Sub-CPMK 3 Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana (C-3)	3.1 Ketepatan menjelaskan Sejarah penanggulangan bencana Indonesia 3.2 Ketepatan menjelaskan Perubahan paradigma penanggulangan bencana 3.3 Ketepatan menjelaskan Prinsip pengurangan risiko bencana 3.4 Ketepatan Menjelaskan Tahap dan proses dalam penanggulangan bencana	1. kriteria: pedoman penilaian dalam Sejarah penanggulangan bencana Indonesia 2. Menjelaskan peubahan paradigma penanggulangan bencana 3. Menjelaskan prinsip pengurangan resiko bencana 4. Menjelaskan tahap dan proses dalam penanggulangan bencana. 5. Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b) partisipasi	a. Kuliah b. Proses Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case methode</i>) [PB: 1X(3X50’)] c. Penugasan Tugas 3 : Membuat ringkasan materi kuliah. [PT: 1X(3X60’)] [BM: 1X(3X60’)]	-	1. Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana	4
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						20

7	Sub-CPMK 4 Model Dan Konsep (C-3)	<p>4.1 Ketepatan menjelaskan Model manajemen bencana</p> <p>4.2 Ketepatan menjelaskan Kebijakan manajemen bencana</p> <p>4.3 Ketepatan menjelaskan Siklus penanggulangan bencana</p> <p>4.4 Ketepatan menjelaskan Program penanggulangan bencana daerah</p>	<p>4.5 Kriteria: a) pedoman penilaian berbagai jenis Model manajemen bencana</p> <p>4.6 menjelaskan Siklus penanggulangan bencana</p> <p>1 menjelaskan Program penanggulangan bencana daerah munisasi di indonesia,</p> <p>2 Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b)partisipasi/presentasi kelompok.</p>	<p>a. Kuliah</p> <p>b. Proses Pembelajaran dengan metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (<i>Team-Based Project</i>). [PB: 1X(3X50’)]</p> <p>c. Penugasan</p> <p>Tugas 4 : Presentasi laporan praktikum. [PT: 1X(3X60’)] [BM: 1X(3X60’)]</p>	-	1. berbagai jenis Model Dan Konsep	4
---	---	---	--	--	---	------------------------------------	---

9,10	Sub-CPMK 5 Pencegahan Dan Mitigasi (C-3)	5.1 Ketepatan menjelaskan Terminologi pencegahan dan mitigasi prinsip pencegahan dan mitigasi. 5.2 Ketepatan menjelaskan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi struktural dan non struktural yaitu 5.3 Ketepatan menjelaskan Penanggulangan Bencana atau Pengurangan Risiko Bencana	1. kriteria: pedoman penilaian dalam Terminologi pencegahan dan mitigasi prinsip pencegahan dan mitigasi. 2. menjelaskan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi struktural dan non struktural 3. kemampuan dalam menjelaskan Penanggulangan Bencana atau Pengurangan Risiko Bencana 1. Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b) partisipasi	a. Kuliah b. Proses Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) [PB: 1X(3X50’)] c. Penugasan Tugas 5 : Membuat ringkasan materi kuliah. [PT: 1X(3X60’)] [BM: 1X(3X60’)]	-	1. Konsep Pencegahan Dan Mitigasi	4
------	---	---	--	---	---	-----------------------------------	---

11,12 13,14, 15	Sub-CPMK 6 Manajemen Pemetaan (C-3)	6.1 Ketepatan menjelaskan Pola persebaran kerusakan. 6.2 Ketepatan menjelaskan Faktor-faktor fisik lingkungan maupun fisik 6.3 Ketepatan menjelaskan Tingkat ancaman GPS (Global Positioning System) Portable	6.4 Kriteria: pedoman menjelaskan Pola persebaran kerusakan. 6.5 menjelaskan Faktor-faktor fisik lingkungan maupun fisik 6.6 menjelaskan Tingkat ancaman GPS (Global Positioning System) Portable 1. Teknik: a) non tes berupa makalah dan slide presentasi b) partisipasi	a. Kuliah b. Proses Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) [PB: 1X(3X50')] c. Penugasan Tugas 3 : Membuat ringkasan materi kuliah. [PT: 1X(3X60')] [BM: 1X(3X60')]	-	1. Manajemen Pemetaan	4
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						30

Keterangan:

- Bobot SKS = 1 SKS Kuliah/Toeri (50' TM + 60'PT + 60' BM)/minggu; 1 sks praktik/penelitian/magang dan sejenisnya = 170' /minggu;
1 sks seminar atau sejenisnya (100' TM + 70'BM)/minggu
- T = Teori (Aspek Ilmu Pengetahuan)
P = Praktik (aspek keterampilan kerja)
PB = Proses Belajar
PT = Penugasan Terstruktur
KM = Kegiatan Mandiri
- Bentuk Pembelajaran = Kuliah, Responsi dan Tutorial, Seminar, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Praktik Kerja, Penelitian, Perancangan, atau Pengembangan, Pelatihan Militer, Pertukaran Pelajar, Magang, Wirausaha; dan/atau Bentuk Lain Pengabdian kepada Masyarakat.
- Metode Pembelajaran = Metode Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*).

Metode Penilaian = tes dan nontes

Nilai akhir mahasiswa = mengacu pada Peraturan Ketua STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu